



NO. 098/SAA-U/SU-S1/2023

**LITURGI GEREJA HKBP (HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN)
STUDI KASUS FUNGSI BUKU ENDE DALAM LITURGI
GEREJA HKBP INDRAPURA DESA BATANG
BATINTIH KECAMATAN RUMBIO JAYA
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushulludin



INTEN NUGRAHAINI

NIM : 11930321238

Pembimbing I

Dr. Khotimah, M.Ag

Pembimbing II

Khairiah, M.Ag

PROGRAM SI

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULLUDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

1444 H / 2023 M

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **LITURGI GEREJA HKBP (HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN) STUDI KASUS FUNGSI BUKU ENDE DALAM LITURGI GEREJA HKBP INDRAPURA DESA BATANG BATINDIH KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR**

Nama : Inten Nugrahaini
Nim : 11930321238
Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 09 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2023

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

H. Abd. Ghofur, M. Ag
NIP. 19700613 199703 1 002

Sekretaris/Penguji II

Khairiah, M. Ag
NIP. 197301162005012004

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA
NIP. 19591009 198803 1 004

Penguji IV

Dr. Khotimah, M. Ag
NIP. 197408162005012002

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

HAK Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004, Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

DR. Khotimah, M.AG

DOSEN Pembimbing Skripsi
An.Inten Nugrahaini

NOTA DINAS

Hal : Pengajuan Skripsi

KePada Yth.
Dekan Fakultas ushuluddin
UIN Suska Riau
Di Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan meberi bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini,kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi atas nama Sdr. **Inten Nugrahaini,(nim: 11930321238) yang berjudul: Liturgi Hereja HKBP(Huria Kristen Batak Protestan): Studi kasus Fungsi Nyanyian Buku Ende HKBP Indrapura Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.** telah Dapat Di ajukan sebagai syarat memperoleh gelar Serjana Agama (S.Ag) dari Prodi Studi Agama-Agama fakultas Ushuluddin.

Harapan Kami dalam Waktu dekat, Mahasiswa yang bersangkutan dapat di panggil Untuk di uji secara resmi sidang Munaqasha yang telah di tetapkan.

Demikian Untuk dapat dimaklumi, atas perhatian dapat kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,30 Maret 2023

Pembimbing 1

Dr. Khotimah M.Ag
NIP. 197408162005012002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كآية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Khairiah, M.AG
DOSEN Pembimbing Skripsi
An.Inten Nugrahaini

NOTA DINAS

Hal : Pengajuan Skripsi

An.Inten Nugrahaini

KePada Yth.
Dekan Fakultas ushuluddin
UIN Suska Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan meberi bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini,kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi atas nama Sdr. **Inten Nugrahaini,(nim: 11930321238) yang berjudul: Liturgi Hereja HKBP(Huria Kristen Batak Protestan): Studi kasus Fungsi Nyanyian Buku Ende HKBP Indrapura Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.** telah Dapat Di ajukan sebagai syarat memperoleh gelar Serjana Agama (S.Ag) dari Prodi Studi Agama-Agama fakultas Ushuluddin.

Harapan Kami dalam Waktu dekat, Mahasiswa yang bersangkutan dapat di panggil Untuk di uji secara resmi sidang Munaqasha yang telah di tetapkan.

Demikian Untuk dapat dimaklumi, atas perhatian dapat kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,30 Maret 2023
Pembimbing 2

Khairiah M.Ag
NIP.197301162005012004

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Inten Nugrahaini
 NIM : 11930321238
 Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Birandang/ 16 Juni 2002
 Fakultas : Ushuluddin
 Prdi : Studi Agama-Agama
 Judul Skripsi : Liturgi HKBP(Huria Kristen Batak Protestan) : Studi Kasus Fungsi Nyanyian Buku Ende Bagi Gereja HKBP Indrapura Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

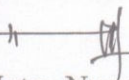
1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 30 Maret 2023
 Yang membuat pernyataan,


 Inten Nugrahaini
 11930321238



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Inten Nugrahaini
 NIM : 11930321230
 Tempat/Tgl. Lahir : 16 Juni 2002, Kampar.
 Fakultas/Pascasarjana : Ushulludin
 Prodi : Studi Agama-Agama.

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan) Studi Kasus fungsi Buku Ende Dalam Liturgi Gereja HKBP Indrapura Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 16 Juni 2023.
 Inten Nugrahaini
 membuat pernyataan



Inten.... Nugrahaini
 NIM: 11930321230

* Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Kebaikan itu terdapat dalam lima hal; merasa cukup, menahan diri untuk menyakiti, mencari perkara yang halal, takwa, dan yakin kepada Allah.” – Imam Syafi’i

Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan: sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepadaNya lah kita kembali”. – QS Al-Baqarah: 155-156

“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” – QS Al-Insyirah: 8

*Ingatlah bahwa kesuksesan selalu disertai dengan kegagalan
Kerjakanlah, wujudkanlah, raihlah cita-citamu dengan memulainya dari
bekerja bukan hanya menjadi beban didalam inpiamu.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta. Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi dengan judul “Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi Kasus Fungsi Nyanyian Buku Ende HKBP Indrapura Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ” ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

1. Penulis sangat menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan bisa terselesaikan jika tanpa bantuan, dorongan serta motivasi yang diberikan baik secara langsung, moral, maupun material. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait, diantaranya:
Bersyukur Kepada Allah swt yang telah memberi jalan serta kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kepada orang tua ayahanda terkasih Harisman dan ibunda tercinta Syamsidar yang telah memberi dukungan secara moral dan material, memberi doa yang akan melindungi penulis disetiap langkah dan aktifitas penulis
3. Saudara tercinta Awanda Suryani dan Aisyah may sharah yang tidak pernah berhenti memberi semangat
4. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. wakil dekan I, wakil dekan II, serta wakil dekan III
5. Dan Pembimbing ibunda Tercinta Dr. khotimah M.Ag dan ibunda Khairiah M.Ag yang sabar membimbing.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis dalam menjalankan tugas akhir skripsi ini, maka dari itu penulis menerima saran dan masukan dari seluruh pihak yang terkait demi terwujudnya kesempurnaan dalam penulisan tugas akhir ini, semoga tugas akhir skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua.





DAFTAR ISI

MOTTO

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI.....iii

PEDOMAN TRASLITERASI v

ABSTRAKviii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang 1

 B. Identifikasi Masalah 4

 C. Batasan Masalah..... 5

 D. Rumusan Masalah 5

 E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 5

BAB II KERANGKA TEORI

 A. Landasa Teori 7

 B. Kajian Relevan 21

BAB III METODE PENELITIAN

 A. Jenis Penelitian..... 25

 B. Sumber Data Penelitian..... 25

 C. Tempat dan Waktu Penelitian 26

 D. Informan Penelitan 26

 E. Teknik Pengumpulan Data 27

 F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 29

 G. Sistematik Penulisan 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM DESA

 A. Profil Desa, Batang Batindah Kecamatan, Rumbio Jaya..... 32

 B. Sejarah Gereja HKBP Indrapura 41

 C. Latar Belakang Nyanyian Buku Ende di Gunakan 61

 D. Fungsi Nyanyian Buku Ende Bagi Gereja HKBP Indrapura 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1998 Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987 sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman transliterasi bahasa Arab (A Guide to Arabic transliteration), INIS Fellow 1992

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ك	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
س	Syin	Sy	es dan ye
س	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
د	Ðad	ð	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ز	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Nyanyian dalam Liturgi Gereja HKBP Indrapura Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar". Fokus kajian dalam penelitian ini yakni pemakaian Nyanyian Buku Ende sesuai dengan Liturgi Gereja HKBP Indrapura dan bagaimana Fungsi Nyanyian Buku Ende di dalam Liturgi Gereja HKBP Indrapura. Maka dari pada itu Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi yang ditentukan. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik kepustakaan (library research). Dari analisis data, diperoleh hasil bahwa lagu yang dinyanyikan mengandung muatan teologia dimana Liturgi dalam Buku Ende membangun spritual dari jemaat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan) Studi Kasus fungsi Nyanyian Buku Ende HKBP Indrapura. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan dimana dalam setiap ibadah Gereja HKBP selalu sarat akan nyanyian-nyanyian pujian oleh jemaat dengan menggunakan sebuah kidung pujian yaitu Buku Ende. Setiap kidung pujian yang terdapat dalam Buku Ende memiliki tema dan makna teologis tersendiri sehingga kidung yang digunakan juga selalu disesuaikan dengan tema di setiap ibadah Gereja. Buku ende ini juga memenuhi prinsip teologis akan liturgi yaitu nyanyian Koor dalam rangka memberitakan Firman Tuhan sehingga pemberitaan keselamatan juga diberitakan melalui musik dan nyanyian. Menyadari pentingnya penggunaan Buku Ende ini dalam tiap ibadah Gereja HKBP, maka peneliti memandang perlu untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan) Studi Kasus fungsi Nyanyian Buku Ende HKBP Indrapura.

Kata Kunci: *HKBP Indrapura, Buku Ende dan Fungsi.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research discussed about the Liturgy of HKBP Indrapura Church, Batang Batindih Village, Rumbio Jaya District, Kampar Regency. The research focus was the use of Ende book song in accordance with the Liturgy of HKBP Indrapura Church and how Ende book song functions in the Liturgy of HKBP Indrapura Church. Then, the method in this research was field research—a research was conducted at a specified location. The research data were obtained by using library research techniques. Based on the data analysis, it was found that the songs sung contain theological content that the Liturgy in Ende book builds the congregation spirituality. This research aimed at finding out the Liturgy of HKBP Church (Huria Kristen Batak Protestant), a case study of the function of HKBP Indrapura Ende book song. This research was instigated with the fact that every HKBP Church worship is always full of hymns by the congregation using a hymn—Ende book. Each hymn contained in Ende book has its own theme and theological meaning so that the hymns used are always adapted to the theme of every Church worship. This Ende book also fulfills the theological principles of liturgy—Choir singing in order to proclaim the Word of God so that the message of salvation is also preached through music and singing. Realizing the importance of using Ende book in every HKBP Church worship, the researcher deemed it necessary to study deeper the Liturgy of HKBP Church (Huria Kristen Batak Protestant), a case study of the function of HKBP Indrapura Ende book song.

Keywords: HKBP Indrapura, Ende Book, Function

المخلص

هذا البحث يدرس في قضية "الأغنيات في الليتورجيا بكنيسة هكبف (HKBP) إندرابورا في قرية باتنغ بتينديه بمركزية رومبيوجايا في منطقة كمبار." ويتمركز هذا البحث في استخدام الأغنيات في كتاب إندي وفقا لليتورجيا بكنيسة هكبف (HKBP) إندرابورا، وكيف أهميتها الأغنيات في كتاب إندي في الليتورجيا بكنيسة هكبف (HKBP) إندرابورا. وللكشف عن هذه المسألة قام الباحث ببحث ميداني، حيث تمت فعاليته في مكان محدد. وتجمع المعلومات عن طريق الدراسة المكتبية، ومن خلال تحليل المعلومات يستنتج أن تلك الأغنيات تتضمن على المعتقدات الإلهية حيث يوجد في الليتورجيا من كتاب إندي بناء روي للجماعة. وأما أهداف البحث فهي لمعرفة الليتورجيا بكنيسة هكبف (هوريا كريستين باتك فروتستان)، دراسة لقضية أهمية الأغنيات في كتاب إندي هكبف (HKBP) إندرابورا. وكانت خلفية البحث انطلاقا من ظاهرة موجودة في كنيسة هكبف (HKBP) حيث أقيمت العبادة فيها مليئة بالأغنيات التي غنتها الجماعة ومأخوذة من كتاب إندي. وكل أغنية في ذلك الكتاب لها موضوعها ولها معنى إلهي، حتى تستخدم الأغنيات حسب الموضوع في العبادات الكنيسية. وكتاب إندي متوفر فيه المبادئ الإلهية لليتورجيا، وهي الأغنيات الجماعية لتبشير بأقوال الرب، حتى تبشر السلام عن طريق الموسيقى والأغنية. ونظرا إلى أهمية كتاب إندي في كل العبادات لدى كنيسة هكبف (HKBP) فأراد الباحث دراسة عميقة لليتورجيا بكنيسة هكبف (هوريا كريستين باتك فروتستان) دراسة لقضية أهمية الأغنيات في كتاب إندي هكبف (HKBP) إندرابورا.

الكلمات الدليلية: هكبف إندرابورا. كتاب إندي وأهميته

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) selanjutnya akan disebut HKBP saja ialah Gereja Protestan terbesar di dalam masyarakat Batak, bahkan di antara Gereja-gereja Protestan yang ada di Indonesia dan menjadi organisasi keagamaan terbesar ketiga setelah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.¹ Gereja ini tumbuh dari misi RMG (*Rheinische Missions gesellschaft*) dari Jerman dan resmi berdiri pada 7 Oktober 1861. Saat ini HKBP memiliki jemaat sekitar 4.5 juta anggota di seluruh Indonesia. HKBP juga mempunyai beberapa Gereja di luar Negeri. seperti di Singapura, Kuala Lumpur, Los Angeles, New York, Seattle dan di Negara bagian Colorado. Meski memakai nama Batak, HKBP juga terbuka bagi suku bangsa lainnya.

Secara historis sejak pertama kali berdiri HKBP berkantor pusat di Pearaja (Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara) Dengan jarak sekitar 1 km dari pusat kota Tarutung, ibu kota kabupaten tersebut. Pearaja merupakan sebuah desa yang terletak di sepanjang jalan menuju kota Sibolga (ibu kota Kabupaten Tapanuli Tengah). Kompleks perkantoran HKBP, pusat administrasi organisasi HKBP, berada dalam area lebih kurang 20 hektare. Di kompleks ini juga ephorus (uskup) sebagai pimpinan tertinggi HKBP berkantor. HKBP adalah anggota Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI), anggota Dewan Gereja-gereja Asia (CCA), dan anggota Dewan Gereja-gereja se-Dunia (DGD). Sebagai Gereja yang berasaskan

¹ NU atau Nahdlatul Ulama merupakan organisasi Islam yang selama ini dianggap terbesar di Indonesia. Organisasi Islam terbesar kedua ditempati oleh Muhammadiyah. Kedua organisasi ini menjadi icon umat Islam Indonesia bagi dunia internasional. Kebijakan-kebijakan pemerintah pun tidak pernah lepas dari kedua organisasi Islam tersebut. Di dalam buku karya Mohammad Sobari, 2007. NU dan Keindonesiaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, disebutkan bahwa jumlah warga NU (Nahdlatul Ulama) adalah 120 juta jiwa. Di lain sisi, konon jumlah warga Muhammadiyah mencapai 40 juta. (2007) . Dalam situs Beritasatu.com (2014) disebutkan warga Muhammadiyah berjumlah lebih dari 35 juta orang. Anggap saja jumlah warga Muhammadiyah adalah 40 juta, maka persentasenya adalah 19,3 persen dari total jumlah umat Islam di Indonesia. Separuh dari massa Nahdlatul Ulama (NU). (<http://www.beritasatu.com/nasional/169868-hatta-rajasa-yakin-warga-muhammadiyah-tetap-pilih-pan.html>).

ajaran Lutheran, HKBP juga menjadi anggota dari Federasi Lutheran se-Dunia (*Lutheran World Federation*) yang berpusat di Jenewa, Swiss.

Seiring jalannya waktu dengan perkembangan zaman berdirilah di salah satu desa yang mayoritas orang transmigrasi yang memiliki Agama, suku, etnis yang berbeda-beda yaitunya desa Batang Batindih di desa ini terdapat satu Gereja Protestan yang bernama Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Indrapura dimana tatanan ibadahnya berbeda dengan Gereja yang lain. Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Indrapura merupakan salah satu Gereja suku yang ada di Desa Batang Batindih yang menganut aliran Lutheran. Gereja HKBP Indrapura ini yang identik dengan aliran Lutheran ini memiliki landasan pada ajaran Martin Luther yang sekaligus menjadi tokoh reformasi Gereja pada abad ke-16. Martin Luther memiliki argumen yaitu keselamatan manusia hanya diperoleh melalui Yesus Kristus, sebagaimana yang terdapat pada Kitab Sucinya, serta ajaran ini berpedoman hanya pada Firman Tuhan dan sakramen. Tidak jauh berbeda dengan HKBP Indrapura sendiri yang merupakan salah satu gereja suku yaitu suku Batak Toba yang tinggal di daerah desa Batang Batindih. Dalam sejarah kekristenan Tanah Batak, nyanyian berfungsi sebagai salah satu sarana penginjilan dan membangun persekutuan bagi orang-orang batak, sama halnya dengan HKBP indrapura yang nyanyiannya berfungsi sebagai salah satu sarana penginjilan dan membangun persekutuan bagi orang-orang batak yang ada di desa Batang Batindih.

Secara historis Para missionaris dulunya yang akan diberangkatkan dari Jerman ke Tanah Batak memulai rencana penginjilan mereka dengan menerjemahkan lagu-lagu rohani berbahasa Jerman ke dalam Bahasa Batak Toba. Hal ini akhirnya juga dilakukan oleh para missionarias lainnya yaitu Johannsen, Puse, Metzler, Meerwadlt, Pdt. Otto Marcks, Paul Gerhard dan Pdt. Batak yang pertama. Oleh karena itu, dapat dilihat dari Buku Ende buku kumpulan pujian yang biasa dipakai oleh jemaat HKBP Indrapura sebagian sumber melodi nyanyian jemaat HKBP Indrapura berasal dari nyanyian rohani Jerman dan Belanda yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Batak Toba. Buku ende ini dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi prinsip teologis akan musik liturgi yaitu nyanyian choral dalam rangka memberitakan Firman Tuhan sehingga pemberitaan keselamatan juga diberitakan melalui musik dan nyanyian. Dalam ibadah Gereja HKBP Indrapura, nyanyian jemaat menduduki tempat yang penting.

Dalam tatanan kebaktian hari minggu, HKBP Indrapura menyanyikan lagu sebanyak tujuh kali disamping paduan suara ataupun koor. Fungsi nyanyian jemaat disini adalah untuk memuji Tuhan, mengajak hati untuk mengucapkan syukur serta menyadari keberadaan Tuhan yang maha agung. Nyanyian-nyanyian ini disesuaikan dengan minggu-minggu tahun Gerejawi. Penanggalan minggu ini dimulai dari awal tahun Gerejawi dan biasanya dimulai pada empat minggu sebelum menjelang hari natal bagi umat Kristen Musik merupakan anugrah Tuhan kepada manusia. Marthin Luther sebagai Bapak Reformasi mengatakan : “*Music is a gift of God, not of men*”. Maka dari pada itu HKBP Indrapura disini sebagai salah satu menganut paham lutheran dikatakan sebagai gereja yang bernyanyi karena sebagian besar dari peribadatan merupakan nyanyian-nyanyian hymne. Lagu-lagu hymne ini dimuat dalam satu buku disebut Buku Ende.²

Kesatuan menjadi nyata di dalam nyanyian bila kata-kata masuk dan diserukan melalui not maka kata-kata itu menjadi hidup. Oleh karena itu dalam nyanyian liturgis, kata-kata itu mempunyai kehidupannya yang tidak terpisahkan dari melodi. Dapat dianalogikan bahwa dalam penyusunan lagu melodi itu tunduk kepada kata-kata, melodi itu menjadi pelayan dari kata-kata dari nyanyian tersebut dalam tatanan ibadah gereja HKBP Indrapura lagu yang dinyanyikan disesuaikan dengan tema dan makna teologis dari liturgi tersebut. Syair dalam nyanyian menjadi unsur yang sangat penting dalam liturgi ibadah. Hal yang menjadi prinsip dalam pemberitaan firman merupakan garis vertikal yang dari atas ke bawah. Umat membutuhkan firman yang memberi hidup dan itu datang dari Tuhan. Syair nyanyian itu juga merupakan garis vertikal dari bawah ke atas 388 yaitu jawaban

² Wawancara dengan Ibu. Rispritosa Sibarani selaku Bibelvrow dan juga mengikuti peribadatan di Gereja HKBP Indrapura saat ini, pada tanggal 06 November 2022 di HKBP Indrapura Desa Batang Batindih Rumbio Jaya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ucapan syukur serta pujian umat pada Tuhan. Nyanyian jemaat disesuaikan dengan kalender gerejawi. Dalam hal ini lagu atau nyanyian dihubungkan dengan urutan liturgi yang berkaitan dengan kalender gerejawi tersebut. Nyanyian jemaat berfungsi untuk melayankan liturgi. Ada tiga hal yang secara historis melahirkan fungsi nyanyian jemaat dalam liturgi yang pertama yaitu nyanyian jemaat merangkai unsur-unsur liturgi yang satu dengan yang lain, sehingga membentuk satu perayaan liturgi, yang kedua yaitunya nyanyian jemaat mengandung fungsi dan peran simbolis. nyanyian mengungkapkan makna terdalam dari sikap iman gereja dan melalui nyanyian dunia mengenal gereja, dan yang terakhir yaitunya Melalui nyanyian jemaat semua yang hadir di gereja itu dipersatukan di dalam Tubuh Kristus, Melalui Nyanyian jemaat, untuk mengekspresikan persekutuan orang beriman dihadapan Tuhan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis merasa tertarik meneliti tentang “Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi fungsi Buku Ende dalam gereja HKBP Indrapura. Desa, Batang Batindih Kecamatan, Rumbio Jaya Kabupaten, Kampar”. Peneliti tertarik dengan penelitian ini karena membahas makna dan fungsi Buku Ende dalam Gereja HKBP Indrapura. Peneliti memilih fungsi nyanyian Buku Ende Karna Buku Ende sangat penting di setiap Gereja HKBP musik gerejawi karena nyanyian Buku Ende memiliki keistimewaan yaitu ibadah seseorang tidak lengkap tanpa nyanyian, musik dan nyanyian dianggap sebagai dari upacara penyembuhan karena Tuhan dipermuliakannya melalui lagu-lagu pujian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat di identifikasikan bahwa bagaimana kebutuhan untuk membaharui liturgi Gereja semakin mendesak, tetapi sebagian Gereja tidak responsif terhadap kebutuhan tersebut. Mulai dari isi dan cara penyampaian khotbah, liturgi yang kaku dan monoton. Akibatnya, liturgi Gereja menjadi tidak komunikatif kepada warganya. Padahal liturgi merupakan komunikasi dengan Tuhan dan itu berarti harus pula komunikatif dalam persekutuan. Karena cenderung mengabaikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan warganya dan mempertahankan yang diwarisi dari zending, banyak Gereja yang ditinggalkan oleh jemaatnya, sebagian lari ke persekutuan-persekutuan doa (*istilah "jajan"*) dan sebagian lagi memilih menjadi anggota Gereja yang pasif, yang hanya datang ke kebaktian pada hari-hari raya Gereja, misalnya Natal dan Paskah. Oleh karena itu, dalam Skripsi ini, penulis tertarik membahas perkembangan liturgi HKBP (dalam hal ini tata ibadah), sejauh mana HKBP mampu melakukan transformasi di dalam Gereja khusus liturgi minggu, sehingga pelayanan HKBP kepada jemaat lebih optimal.

C. Batasan Masalah

Agar penulis dapat semakin terarah, maka penulisan ini dibatasi yang pertama bagaimana Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi Fungsi Buku Ende bagi komunitas Gereja HKBP Indrapura, di Desa Batang Batindih Kecamatan, Rumbio Jaya Kabupaten, Kampar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas maka rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi nyanyian Buku Ende dalam gereja HKBP Indrapura Desa Batang Batindih kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten.

E. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui seluk beluk tentang buku panduan Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi Fungsi Buku Ende dalam Gereja HKBP Indrapura.
- b. Mengetahui makna dan fungsi dari Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi Fungsi Buku Ende dalam Gereja HKBP Indrapura.

2. Kegunaan Penelitian

Setelah memaparkan tujuan penelitian tersebut maka akan dicantumkan beberapa kegunaannya :

- a. Sebagai peningkatan wawasan keilmuan penulis dalam melakukan penelitian kualitatif tentang bagaimana Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi fungsi Buku Ende dalam gereja HKBP Indrapura. Desa, Batang Batindih.
- b. Menjadi bahan rujukan baik secara akademis atau non akademis tentang Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi fungsi Buku Ende dalam Gereja HKBP Indrapura untuk kalangan mahasiswa yang membutuhkan atau dari kalangan lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Liturgi

Kata liturgi berasal dari bahasa Yunani: *leiturgia*. Kata *leiturgia* berasal dari kata kerja *leiturgeo* yaitu melayani, melaksanakan dinas atau tugas, memegang jabatan. Secara harfiah kata liturgia berasal dari dua kata, yaitu leitos yang berarti rakyat, umat dan ergon, artinya pekerjaan, perbuatan, tugas. Sebagaimana pemahaman Paulus, liturgi adalah juga sikap beriman sehari-hari. Liturgi tidak terbatas pada perayaan gereja. Dewasa ini, kata liturgi adalah sebutan yang khas dan umum di terima untuk perayaan ibadah Kristen.³

Dalam kutipan buku Pengantar Ibadah Kristen oleh James F. White, liturgi ialah pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang demi manfaat orang lain. Dengan kata lain, liturgi adalah contoh sejati dari imam semua orang percaya yang didalamnya seluruh komunitas imam Kristen mengambil bagian. Menyebut suatu ibadah bermakna “liturgis” adalah untuk mengindikasikan bahwa kegiatan itu adalah sedemikian rupa sehingga semua orang yang beribadah itu mengambil bagian secara aktif dalam menyajikan ibadah mereka bersama-sama. Sama halnya dengan kutipan dari Rasid Rachan dalam bukunya Pembimbing ke dalam Sejarah Liturgi dikatakan bahwa sebisa mungkin mengubah liturgi agar menjadi hidup. Maka, peserta utama dalam liturgi yang dituju ialah umat, bukan imam. Dengan demikian, liturgi sekadar tontonan, melainkan ibadah yang hidup yang dirayakan oleh segenap umat dengan aktif dan memiliki pengertian.⁴

Liturgi menurut pandangan Kristen Protestan

Liturgi adalah sebagai perjumpaan Tuhan dengan Umat dan umat dengan Tuhannya untuk merayakan dan mensyukuri karya keselamatan yang Tuhannya lakukan. Dalam perjumpaan Tuhan dengan manusia maka diperlakukan penataan,

³ Brownlee, *Tugas Manusia Dalam Milik Tuhan*, hal.19.

⁴ Rasid Rachman, *Pembimbing Dalam Sejarah Liturgi*, hal.1-7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disebut sebagai tata ibadah. Ibadah Kristen dapat dipahami sebagai suatu ungkapan syukur atas berkat yang Tuhan sudah berikan kepada umat-Nya khususnya atas karya penyelamatan Tuhan dalam Yesus Kristus. Karena itu, ibadah bukan upaya umat untuk memperoleh atau menggapai keselamatan, melainkan sebagai jawaban umat atas keselamatan yang telah dikaruniakan Tuhannya. Peristiwa yang diaktualisasikan dalam ibadah peristiwa kematian dan kebangkitan Yesus. Walaupun telah terjadi di waktu lampau namun kematian dan kebangkitan Kristus tetap actual di masa kini. Jelas bahwa ibadah mempunyai arti ganda, yakni ibadah sebagai perayaan (ritual) dan ibadah sebagai kehidupan nyata (actual).⁵

2. Gereja

Gereja dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Portugis: igreja dan bahasa Yunani: *ἐκκλησία* (*ekklêsia*), ialah suatu kata yang berarti sebuah perkumpulan atau lembaga dari penganut Kristiani. Istilah Yunani *ἐκκλησία*, yang muncul dalam Perjanjian Baru pada Alkitab Kristen biasanya diterjemahkan sebagai jemaat. Terminologi Gereja ini, muncul dalam 2 ayat dari Injil Matius, 24 ayat dari Kisah Para Rasul, 58 ayat dari surat Rasul Paulus, 2 ayat dari Surat kepada Orang Ibrani, 1 ayat dari Surat Yakobus, 3 ayat dari Surat Yohanes yang Ketiga, dan 19 ayat dari Kitab Wahyu. Dikaji dari sisi etimologis, istilah gereja berasal dari bahasa Portugis, yakni igreja, yang juga berasal dari bahasa Yunani: *ἐκκλησία* (*ekklêsia*) yang berarti dipanggil keluar (ek artinya keluar dan klesia dari kata kaleo artinya memanggil); kumpulan orang yang dipanggil ke luar dari dunia. Istilah Gereja ini memiliki beberapa arti, seperti uraian berikut.

1. Makna pertama ialah “umat,” atau lebih tepat, “persekutuan” orang Kristen. Makna ini diterima sebagai makna pertama bagi orang Kristen. Jadi, Gereja pertama-tama bukanlah sebuah gedung.

⁵ Ketetapan Sidang Sinode XIX, Tata Ibadah GPIB (Jakarta: Majelis Sinode G GPIB, 2010).hal.125.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Makna kedua adalah sebuah perhimpunan atau pertemuan ibadah umat Kristen. Bisa bertempat di rumah kediaman, lapangan, ruangan di hotel, maupun tempat rekreasi.
3. Makna ketiga ialah mazhab (aliran) atau denominasi dalam agama Kristen, seperti: Gereja Katolik, Gereja Protestan, dan lain-lain.
4. Makna keempat ialah lembaga (administratif) daripada sebuah mazhab Kristen. Contoh kalimat Gereja menentang perang Irak.
5. Makna terakhir dan juga makna umum adalah sebuah “rumah ibadah” umat Kristen, di mana umat bisa berdoa atau bersembahyang⁶

Gereja di Indonesia sudah hadir sejak abad ke 2 Masehi. Pertama kali di Fansur (Barus), Sumatera Utara. Sejak saat itu, sampai sekarang Indonesia telah terdapat banyak sekali jenis-jenis (aliran dan semacamnya) gereja. Pada umumnya Gereja-Gereja Kristen di Indonesia dapat dibagi ke dalam tiga aliran utama (denominasi utama), yaitu: (1) Gereja Katolik Roma di bawah kepemimpinan Bapa Sri Paus, (2) Gereja-gereja Protestan yang merupakan hasil reformasi dan berdiri mandiri, dan (3) Gereja Ortodoks dengan sistem Episkopalnya. Khusus untuk Gereja-Gereja dari aliran ritual Pentakosta kadang-kadang digolongkan terpisah dari kelompok Gereja-Gereja Protestan karena perbedaan ritual dan pengakuan iman, meskipun dari sejarahnya mereka (Pentakosta) muncul dari denominasi-denominasi ajaran Protestan.⁷

3. Huria Kristen Batak Protestan (HKBP)

Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) merupakan salah satu Gereja Protestan terbesar di kalangan masyarakat Batak, bahkan juga di antara Gereja-gereja Protestan yang ada di Indonesia, dan menjadikannya pula organisasi keagamaan terbesar ketiga setelah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.⁸ Gereja ini tumbuh dari misi RMG (*Rheinische Missions gesellschaft*) dari Jerman dan resmi berdiri pada 7 Oktober 1861. Saat ini, HKBP memiliki jemaat sekitar 4.5

⁶ Gereja di Indonesia, http://id.wikipedia.org/wiki/Gereja_di_Indonesia, diunduh 4 Maret 2023

⁷ *Ibid*

⁸ NU atau Nahdlatul Ulama merupakan organisasi Islam yang selama ini dianggap terbesar di Indonesia.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juta anggota di seluruh Indonesia. HKBP juga mempunyai beberapa Gereja di luar negeri, seperti di Singapura, Kuala Lumpur, Los Angeles, New York, Seattle, dan di negara bagian Colorado. Meski memakai nama Batak, HKBP juga terbuka bagi suku bangsa lainnya.⁹

Sejak pertama kali berdiri, HKBP berkantor pusat di Pearaja (Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara) yang berjarak sekitar 1 km dari pusat kota Tarutung, ibu kota kabupaten tersebut. Pearaja merupakan sebuah desa yang terletak di sepanjang jalan menuju kota Sibolga (ibu kota Kabupaten Tapanuli Tengah). Kompleks perkantoran HKBP, pusat administrasi organisasi HKBP, berada dalam area lebih kurang 20 hektare. Di kompleks ini juga ephorus (uskup) sebagai pimpinan tertinggi HKBP berkantor.

HKBP merupakan salah satu anggota Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI), anggota Dewan Gereja-gereja Asia (DGA), dan anggota Dewan Gereja-gereja se-Dunia (DGD). Sebagai Gereja yang berasaskan ajaran Lutheran, HKBP juga menjadi anggota dari Federasi Lutheran se-Dunia (Lutheran World Federation) yang berpusat di Jenewa, Swiss.

4. Nyanyian Jemaat

Dalam sebuah ibadah Kristen, nyanyian jemaat adalah aktivitas penting yang sudah melekat bagi umat Kristen sebagai sebuah identitas. Bukan sebuah keanehan jika orang Kristen bernyanyi, bahkan Kenneth W. Osbeck memberi pernyataan bahwa iman Kristen adalah iman yang bernyanyi.¹⁰ Nyanyian Jemaat merupakan pencerminan dari vitalitas spiritual suatu jemaat dan menjadi respon atas anugerah yang diberikan Tuhan.¹¹ Dengan demikian Nyanyian Jemaat tidak dapat digantikan oleh pemimpin ibadah, pemimpin pujian dan paduan suara yang mendominasi, karena ini merupakan bentuk ekspresi pujian dan penyembahan seluruh anggota jemaat.

⁹ *Berichte the reineischen missions gesellschaft*, Nr.3 Maret 1862, hal.57

¹⁰ Kenneth W. Osbeck, *101 Hymns Stories*, (Michigan: Kregel Publications, 1982), xi.

¹¹ Listya, *Nyanyian Jemaat dan Perkembangannya*, (Salatiga: Fakultas Teologi UKSW, 1999), hal.1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara psikologis, bernyanyi merupakan kemampuan alami dari setiap manusia dan yang dapat dinikmati. Jemaat yang bernyanyi tidak hanya mendatangkan keuntungan bagi tiap pribadi, tetapi nyanyian jemaat merupakan karakteristik utama yang membedakan Kekristenan dari kepercayaan lain. Fakta mencengangkan bahwa anggota jemaat yang datang dalam ibadah Minggu memiliki tujuan utama untuk bernyanyi, sedangkan hal teologis berada di urutan kedua,¹² maksudnya adalah banyak anggota jemaat yang datang ke gereja untuk bernyanyi bersama-sama dari pada memperhatikan hal-hal teologis yang ada lewat liturgi dan khotbah. Melihat pentingnya nyanyian dalam sebuah ibadah, tugas gereja adalah memilih nyanyian yang bukan merupakan nyanyian kesukaan pendeta, pemimpin pujian, pemain musik atau paduan suara, tetapi menjadi nyanyian kesukaan jemaat.

5. Buku Nyanyian Jemaat

Dari Gereja-gereja tua di Eropa dan Amerika, nyanyian-nyanyian jemaat ini dibawa masuk (diimpor) ke gereja-gereja muda. Di Indonesia hampir setiap gereja mempunyai buku nyanyian sendiri, dalam bahasa Indonesia dan juga dalam bahasa daerah. Seperti kita lihat sendiri bahwa dalam setiap kebaktian, tidak ada yang terlepas dari nyanyian (dalam HKBP dikenal Buku Ende) dan ada juga dari nyanyian lainnya. Nyanyian-nyanyian jemaat ini juga telah dipilih dan disesuaikan dengan nash yang menjadi renungan atau kotbah. Kehadiran buku nyanyian jemaat sangat membantu kita dalam memilih dan menyanyikan nyanyian jemaat. Tentunya peran aktif yayasan atau lembaga penerbitan buku seperti Yamuger, Yakin, Lai, dan BPK Gunung Mulia patut kita syukuri dalam hal pengadaan buku nyanyian jemaat, buku-buku rohani, dan Alkitab untuk kebutuhan ibadah.¹³

Lazimnya yang dimaksudkan dengan Nyanyian Jemaat adalah lagu-lagu yang dipakai resmi di dalam ibadah Kristiani, misalnya Kidung Jemaat (KJ), Buku. Ende (BE), Haluaon Na Gok (HG), Dua Sahabat Lama (DSL), Kidung

¹² Ray, *Gereja yang Hidup*, hal 146.

¹³ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pujian (KP), Nama Yesus Terus Berkarya (NY), Nyanyian Kemenangan Iman (KI), Nyanyian Pujian (NP), Nyanyian Rohani (NR), Nyanyian Rohani Methodist Indonesia (GMI), Suplemen Buku Nyanyian (SBN), Nyanyian Suplemen Sinode Am (SSA), Pujian-Pujian Rohani (PR), dan Tahlil-Tahlil (T). Tetapi apabila kita amati satu-persatulagu-lagu atau nyanyian jemaat yang terdapat didalam buku tersebut diatas, maka ternyata hampir keseluruhannya berasal dari lagu-lagu asing (khususnya Jerman yang kemudian diterjemakan ke dalam baha Indonesia atau pelbagai bahasa Indonesia.¹⁴

Kidung Jemaat (KJ) merupakan buku rangkaian nyanyian gerejawi yang diterbitkan ole Yayasan Musik Gerejawi (Yamuger), yang untuk pertama kali di terbitkan tahin 1984. Kidung Jemaat ini akan digunakan oleh semua Gereja di Indonesia dan menjadi berkat bagi kita semua demi menyaksikan dan memuliakan nama Tuhan Yesus Kristus, yang dalam nama-Nya bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi. Kidung Jemaat ini juga berpadanan dengan lagu-lagu rohani yang ada dimuat dalm buku lain. Kumpulan nyanyian ini tentunya dipersembahkan kepada umat Kristiani untuk dipakai dalam ibadah, perkumpulan, dan rumah tangga.¹⁵

Kita patut menghargai gagasan Yamuger yang bermaksud untuk mengembangkan nyanyian musik Gereja di Indonesia. Baik dengan jalan mengumpulkan nyanyian-nyanian yang sedah cukup populer di berbagai Gereja, menjemaatkan nyanyian-nyanyian yang belum begitu dikenal namun mengandung nilai spiritual yang bermanfaat, maupun melalui upaya penciptaan nyanyian baru oleh orang Indonesia sendiri yang memperlihatkan pergumulan rohani Gereja-Gereja di Indonesia. Tetapi kita melihat eksistensi atau keberadaan lagu-lagu rohani yang terdapat di dalam kaset rohani masih jauh di luar jangkauan tim yang bekerja untuk penyusunan Kidung Jemaat itu, karena Tim Inti Nyanyian Gereja (TING) yang merupakan kelompok kerja Yamuger yang berkumpul secara teratur untuk mempersiapkan nyanyian-nyanyian yang terkumpul dari Kidung Jemaat itu

¹⁴ H.A Pandopo, *Menggubah Nyayian Jemaat: Penuntun untuk pengadaan Nyayian Gereja*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1984) hal., 21-22

¹⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memulai tugasnya sejak menghadiri konsultasi dan lokakarya Nyanyian Gerejawi I pada tanggal 6 dan 7 1975 di Jakarta, yang kemudian menerbitkan Kidung Jemaat itu untuk pertamakali pada tahun 1984. Tercatat 39 orang penggubah dan penyair di Indonesia yang telah rela menyerahkan 117 lagu hasil karya cipta mereka supaya dimuat dalam buku Kidung Jemaat. Tapi sayang, tak sebuah namapun dari para pencipta lagu pop rohani terkenal ada tercantum di sana, padahal mereka telah cukup berhasil dalam memasyarakatkan lagu-lagu pop rohani karya cipta mereka, seperti Pance Pondaag dan Minggu Tahitu.¹⁶

Tim musik gerejawi dan komisi liturgis antar Gereja kita harapan dapat bekerja-sama di bawah koordinasi Yayasan Musik Gereja (Yamuger) untuk membukukan seluruh lagu-lagu-lagu rohani karya cipta orang-orang Kristen warga negara kita sendiri, agar demikian musik dan lagu-lagu rohani itu dapat menjadi tuan di negrinya sendiri. Yamuger sudah saatnya menerbitkan buku nyanyian rohani suplemen untuk kebutuhan ibadah, yakni dengan mengumpulkan seluruh lagu-lagu rohani yang sudah cukup populer dikalangan jemaat, khususnya lagu-lagu rohani yang telah pernah diliris kedalam album rohani. Liturgi kebaktian Gereja harus tetap direlevansikan untuk kebutuhan ibadah secara komplit, mengikuti era globalisasi masa kini dalam arti positif dengan memperhatikan tanda-tanda zaman. Dalam menghadapi era baru ini Gereja perlu membuka diri, belajar pada hal-hal yang baik untuk di tunjukkan oleh aliaran keagamaan seperti kelompok doa, aliran kharismatik, dan gerakan pentakosta, yakni sepanjang cara beribadah itu sesuai dengan firman Tuhan, dan tidak bertentangan dengan konfesi dan konstitusi Gereja.

6. Buku Ende HKBP

Buku Ende adalah sebuah buku yang berisi lagu-lagu pujian dalam bahasa Batak yang dipakai di dalam kebaktian Gereja Kristen Batak di Indonesia. Buku Ende disusun dan sekarang diterbitkan oleh Percetakan HKBP di Pematang Siantar, Indonesia. Jumlah lagu dalam buku adalah 556 lagu. Untuk cetakan yang

¹⁶ Sinode Godang adalah muktamar atau sidang raya HKBP. Sinode Godang sesuai dengan Aturan dan Peraturan HKBP tahun 2002 dilaksanakan setiap 4 tahun. SG ke-60 berlangsung

baru, Buku Ende telah dilengkapi dengan tambahan 308 lagu (BE-557 s/d BE-864) yang disebut dengan Buku Ende Sangap di Jahowa (SDJ).

7. Sejarah Buku Ende

Catatan awal misionaris menyebutkan bernyanyi himne (Ende) atau nyanyian jemaat, bermain harmonium dan penggunaan musik tiup (brass band) memberikan informasi yang mendalam kepada misionaris mengenai kepekaan musikal orang-orang Batak sebelum bertemu dengan budaya Barat. Salah satu sumber tersebut ditemukan dalam surat-surat dan jurnal dari misionaris Needham, Needham di sinilah adalah Hester Needham (23 Januari 1843 – 12 Mei 1897) seorang misionaris Inggris Raya yang diutus oleh RMG sebagai *ehrenmissionar* ke Tanah Batak, yakni di Sibolga, Silindung, dan Mandailing.¹⁷ surat-surat dan jurnal tersebut sebagai berikut. Setiap Selasa malam Petrus (orang Kristen Batak Toba) seorang guru laki-laki memberikan pelajaran bernyanyi kepada 40 orang perempuan muda, semua perempuan muda yang lebih besar diajarkan suara alto, dan selebihnya suara sopran. Dia (Petrus) mengajarkan itu semua tanpa bantuan instrumen apapun.¹⁸

Sejauh ini, mereka tahu apa itu menyanyi keras dan lembut, telinga yang benar, tetapi tidak ada perasaan. Needham juga mengatakan selama perjalanan darat ke Pansur Napitu dia berhenti di Pearaja (Kantor Pusat HKBP sekarang), ia mendengar musik tiup memainkan nyanyian jemaat dan kerumunan orang Kristen pribumi yang berkumpul untuk menerima kami. Needham juga mengungkapkan sesuatu dari sikap misionaris mengenai kemampuan musik orang-orang Batak Toba. Kapasitas musik orang-orang Batak Toba sangat luar biasa, mengingat mereka tidak pernah menggunakan not sampai bangsa Eropa datang. Di tempat lain ia menulis. Bartimeus dan Konrad (guru Batak Toba), dengan 28 pria, 12 orang di antaranya anak-anak baru, masuk ke dalam ruangan dan menyanyikan 2 lagu jemaat untuk natal, dan itu benar-benar indah mendengar nyanyian kisah kelahiran Yesus dengan hati, dan indah, mengingat tiga bulan lalu

¹⁷ Institute, *Batak* (2021-07-29). "Hester Needham Si Boru Malim Batak". TOKOH INDONESIA | TokohIndonesia.com | Tokoh.id (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2023-03-2.

¹⁸ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka tidak pernah mendengar nyanyian itu. Usere Batakkirche eine singende Kirche ist, artinya: Kami gereja Batak adalah Gereja yang bernyanyi adalah ekspresi yang sering digunakan para misionaris.¹⁹

RMG ketika menggambarkan keberhasilan mereka bekerja di antara orang-orang Batak Toba dan tradisi Gereja yang berkembang. Quentmeier menyatakan misionaris Nommensen dan Johannsen yang pertama memperkenalkan chorales atau nyanyian jemaat Protestan kepada orang-orang Batak yang baru masuk Kristen. Awalnya sembilan nyanyian jemaat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Batak Toba untuk dinyanyikan, hal ini terjadi antara 1860-an atau awal 1870-an. Nyanyian jemaat berikutnya koleksi 90 nyanyian jemaat tanpa notasi yang datang melalui korespondensi pribadi dengan Apelt, berjudul Ende-endeni Halak Kristen na di Tanobatak Angka na Morhatatoba (Nyanyian Jemaat Kristen di Tanah Batak Berbahasa Toba).²⁰

Nyanyian jemaat berikutnya adalah tahun 1901 berisi teks nyanyian jemaat berjumlah 278 yang diedit oleh Meerwaldt. Tahun 1923 oleh Meerwaldt juga mengedit kembali dengan tambahan 53 nyanyian jemaat (meskipun tanpa notasi). Akhirnya, tahun 1935 versi baru nyanyian jemaat dicetak di Laguboti (RMG telah mendirikan percetakan) berjumlah 375 dengan notasi dengan judul buku Boekoe Ende ni Halak Kristen na di Tano Batak (Buku Lagu Orang Kristen di Tanah Batak), sekarang disebut Buku Ende. Awalnya buku nyanyian jemaat ini dicetak sebanyak 6.000 eksemplar habis terjual, Quentmeier mengatakan dua tahun kemudian 10.000 eksemplar dicetak dalam rangka untuk memenuhi permintaan.²¹

Sistem notasi dari buku nyanyian yang sudah disebutkan di atas, saat ini menggunakan sistem not balok dan not angka. Tidak ada catatan yang mana dari ke dua notasi di atas yang lebih duluan digunakan. Orang-orang Kristen Batak lebih akrab dengan sistem notasi angka dibandingkan dengan notasi balok,

¹⁹ Buku Ende adalah kumpulan nyanyian jemaat yang berbahasa batak dimana lagu-lagunya dipakai resmi di dalam ibadah umat Kristen khususnya dalam organisasi HKBP

²⁰ *Ibid*

²¹ Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) adalah Gereja Protestan terbesar di kalangan masyarakat Batak, bahkan juga di antara Gereja-gereja Protestan yang ada di Indonesia maupun di dunia, dimana orang Batak berdomisil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menunjukkan ada kemungkinan bahwa sistem notasi angka telah lebih awal digunakan di kalangan orang-orang Batak Protestan. Sistem not angka adalah yang paling umum digunakan untuk nyanyian jemaat dan belajar koor. Catatan sejarah menunjukkan dengan jelas bahwa misionaris Jerman memperkenalkan juga musik tiup (brass band) dan organ pompa (poti marende) tahun 1880an yang keduanya menggunakan sistem notasi balok.

Dalam semua kemungkinan ke dua sistem diperkenalkan di sekitar waktu yang sama tetapi dikembangkan secara mandiri dalam situasi konteks yang spesifik. Nyanyian jemaat tersebut sangat banyak memainkan peranan penting dalam penciptaan dan pemeliharaan rasa identitas agama dan budaya, seperti yang berkembang dan dinyatakan tidak hanya dalam konteks ibadah Kristen tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari nyanyian jemaat digunakan dalam perayaan seperti hari ulang tahun, perkawinan, migrasi, pindah tempat atau memasuki rumah baru tahun baru, panen produktif dan dinyanyikan sehari-hari sebagai hiburan terhadap diri sendiri dan lain-lain di dalam maupun di luar gereja.

Buku Ende yang dimaksud di dalam Skripsi ini, adalah kumpulan nyanyian jemaat yang menjadi dasar utama dalam ibadah agama Kristen Protestan khususnya pada Gereja HKBP. Buku Ende ini semua nyanyiannya adalah memakai bahasa Batak. Lagu-lagu yang terdapat di dalam buku ini, merupakan lagu-lagu resmi dalam ibadah Kristen HKBP. Buku Ende disusun dan sekarang diterbitkan oleh Percetakan HKBP di Pematang Siantar, Indonesia. Jumlah lagu dalam buku adalah 556 lagu. Untuk cetakan yang baru, Buku Ende telah dilengkapi dengan tambahan 308 lagu (BE-557 s/d BE-864) yang disebut dengan Buku Ende Sangap Di Jahowa sering disingkat (BE- SDJ).²²

Catatan awal misionaris menyebutkan bernyanyi himne (Ende) atau nyanyian jemaat, bermain harmonium dan penggunaan musik tiup (brass band) memberikan informasi yang mendalam kepada misionaris mengenai kepekaan musikal orang-orang Batak sebelum bertemu dengan budaya Barat. Salah satu sumber tersebut ditemukan dalam surat-surat dan jurnal dari misionaris Needham sebagai berikut. Setiap Selasa malam Petrus (orang Kristen Batak

²² *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toba) seorang guru laki-laki memberikan pelajaran bernyanyi kepada 40 orang perempuan muda, semua perempuan muda yang lebih besar diajarkan suara alto, dan selebihnya suara sopran. Dia (Petrus) mengajarkan itu semua tanpa bantuan instrumen apapun. Sejauh ini, mereka tahu apa itu menyanyi keras dan lembut, telinga yang benar, tetapi tidak ada perasaan.²³

Needham juga mengatakan selama perjalanan darat ke Pansur Napitu ia berhenti di Pea Raja (Kantor Pusat HKBP sekarang), ia mendengar musik tiup memainkan nyanyian jemaat dan kerumunan orang Kristen pribumi yang berkumpul untuk menerima kami. Needham juga mengungkapkan sesuatu dari sikap misionaris mengenai kemampuan musik orang-orang Batak Toba kapasitas musik orang-orang Batak Toba sangat luar biasa, mengingat mereka tidak pernah menggunakan not sampai bangsa Eropa datang.²⁴

Nyanyian Buku Ende dalam Skripsi ini dapat dimaknai sebagai lagu, hasil dari sesuatu yang dinyanyikan, juga berarti sebagai music yang terdiri dari lirik dan lagu. Dalam ilmu-ilmu music, nyanyian ini lazim juga disebut sebagai musik vokal, artinya musik yang penyajian utamanya melalui mulut manusia. Disamping ada musik instrumental, yaitu musik yang penyajian utamanya melalui bunyi-bunyian yang dihasilkan alat-alat musik. Adakalanya kedua bentuk musik ini dinyanyikan bersama-sama, demikian pula yang terjadi didalam nyanyian dari Buku Ende.²⁵

Usere Batakkirche eine singende Kirche ist, artinya: “Kami Gereja Batak adalah gereja yang bernyanyi” adalah ekspresi yang sering digunakan para misionaris RMG ketika menggambarkan keberhasilan mereka bekerja di antara orang-orang Batak Toba dan tradisi gereja yang berkembang. Quentmeier menyatakan misionaris Nommensen dan Johannsen yang pertama memperkenalkan chorales atau nyanyian jemaat Protestan kepada orang-orang Batak yang baru masuk Kristen. Awalnya sembilan nyanyian jemaat yang

²³ William Robert Hodges Jr., 2009. (*Replacing Lament, Becoming Hymns*): The Changing Voice of Grief In Pre-Funeral Wakes Of Protentant Toba Batak (North Sumatra, Indonesia).

²⁴ *Ibid*.hal.48

²⁵ *Ibid*.hal.49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditrjemahkan ke dalam bahasa Batak Toba untuk dinyanyikan, hal ini terjadi antara 1860-an atau awal 1870-an. Nyanyian jemaat berikutnya koleksi 90 nyanyian jemaat tanpa notasi yang datang melalui korespondensi pribadi dengan Apelt, berjudul *Ende-Ende ni Halak Kristen na di Tanobatak Angka na Morhatatoba* (Nyanyian Jemaat Kristen di Tanah Batak Berbahasa Toba). Nyanyian jemaat berikutnya adalah tahun 1901 berisi teks nyanyian jemaat berjumlah 278 yang diedit oleh Meerwaldt. Tahun 1923 oleh Meerwaldt juga mengedit kembali dengan tambahan 53 nyanyian jemaat (meskipun tanpa notasi).

Akhirnya, tahun 1935 versi baru nyanyian jemaat dicetak di Laguboti (RMG telah mendirikan percetakan) berjumlah 375 dengan notasi dengan judul buku *Boekoe Ende ni Halak Kristen na di Tano Batak* (Buku Lagu Orang Kristen di Tanah Batak), sekarang disebut *Buku Ende*. Awalnya buku nyanyian jemaat ini dicetak sebanyak 6.000 eksemplar habis terjual, Quentmeier mengatakan dua tahun kemudian 10.000 eksemplar dicetak dalam rangka untuk memenuhi permintaan.²⁶

Sistem notasi dari buku nyanyian yang sudah disebutkan di atas, saat ini menggunakan sistem not balok dan not angka. Tidak ada catatan yang mana dari ke dua notasi di atas yang lebih duluan digunakan. Orang-orang Kristen Batak lebih akrab dengan sistem notasi angka dibandingkan dengan notasi balok, menunjukkan ada kemungkinan bahwa sistem notasi angka telah lebih awal digunakan di kalangan orang-orang Batak Protestan. Sistem not angka adalah yang paling umum digunakan untuk nyanyian jemaat dan belajar koor. Catatan sejarah menunjukkan dengan jelas bahwa misionaris Jerman memperkenalkan juga musik tiup (brass band) dan organ pompa (poti marende) tahun 1880an yang ke duanya menggunakan sistem notasi balok. Dalam semua kemungkinan ke dua sistem diperkenalkan di sekitar waktu yang sama tetapi dikembangkan secaramandiri dalam situasi konteks yang spesifik.

²⁶ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nyanyian jemaat tersebut sangat banyak memainkan peranan penting dalam penciptaan dan pemeliharaan rasa identitas agama dan budaya, seperti yang berkembang dan dinyatakan tidak hanya dalam konteks ibadah Kristen tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari nyanyian jemaat digunakan dalam perayaan seperti hari ulang tahun, perkawinan, migrasi, pindah tempat atau memasuki rumah baru, tahun baru, panen produktif dan dinyanyikan sehari-hari sebagai hiburan terhadap diri sendiri dan lain-lain di dalam maupun di luar gereja.

8. .Klasifikasi nyanyian pada Buku Ende

Seperti yang telah disebutkan di atas, Buku Ende disusun dan sekarang diterbitkan oleh Percetakan HKBP di Pematang Siantar, Indonesia. Jumlah lagu dalam buku adalah 556 lagu.

1. Ende Puji-pujian (BE 001-017), berjumlah 17 lagu,
2. Ende Di Ari Minggu (BE 018-037), berjumlah 20 lagu,
3. Ende Di Adventus (BE 038-045), berjumlah 9 lagu,
4. Ende Di Hatutubu Ni Tuhan Yesus (BE 046-062), berjumlah 24 lagu, y
5. Ende Di Taon Na Imbaru (BE 063-070), berjumlah 8 lagu,
6. Ende Di Epiphantias (BE 071-075), berjumlah 5 lagu,
7. Ende Di Hamamate Ni Tuhan Yesus (BE 076-088), berjumlah 14 lagu,
8. Ende Di Haheheon Ni Tuhan Yesus (BE 089-096), berjumlah 9 lagu,
9. Ende Di Hananaek Ni Tuhan Yesus (BE 097-101), berjumlah 5 lagu,
10. Ende Di Hasasaor Ni Tondi Parbadia (BE 102-109), berjumlah 8 lagu,
11. Ende Di Trinitatis (BE 110-116+15a), berjumlah 8 lagu,
12. Ende Taringot Tu Harajaon Ni Debata (BE 117-160), berjumlah 31 lagu,
13. Ende Taringot Tu Haporseaon (BE 183-235), berjumlah 54 lagu,
14. Ende Taringot Tu Parungkilon (BE 236-278), berjumlah 44 lagu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Ende Pangapulon (BE 279-298), berjumlah 21 lagu
15. Ende Di Manogot (BE 299-309), berjumlah 11 lagu,
16. Ende Jumpa Laho Mangan (BE 310-313), berjumlah 4 lagu.
17. Ende Di Bodarina (BE 314-328), berjumlah 15 lagu.
18. Ende Taringot Tu Ajal Ni Jolma (BE 329-339), berjumlah 11 lagu.
19. Ende Laho Mananom Dakdanak (BE 340), berjumlah 1 lagu.
20. Ende Taringot Tu Na Masa Sogot (BE 341-355), berjumlah 15 lagu.
21. Ende Psalm (BE 356-365), berjumlah 10 lagu
22. Ende Di Dakdanak (BE 366-371), berjumlah 6 lagu,
23. Ende Parujungan (BE 372-373), berjumlah 2 lagu,
24. Dijou Tuhan I Do Ho! (BE 374-393), berjumlah 20 lagu,
25. Dapothon Ma Jesus (BE 394-404), berjumlah 11 lagu,
26. Bereng Tuhanmu Di Silang I! (BE 405-416), berjumlah 12 lagu,
27. Topoti Dosam! (BE 417-424), berjumlah 8 lagu,
28. Auhon Panghophop Na I! (BE 425-434), berjumlah 10 lagu,
29. Puji Sihophop Ho! (BE 435-460), berjumlah 27 lagu,
30. Gok Tondi Ma Hamu! (BE 461-467), berjumlah 7 lagu,
31. Marparange Di Ngolu Na Imbaru (BE 468-488), berjumlah 21 lagu,
32. Disarihon Do Ho! (BE 489-509), berjumlah 21 lagu,
33. Sosoi Donganmu Masuk! (BE 510-519), berjumlah 10 lagu,
34. Na Di Ginjang I Ma Lului! (BE 520-535), berjumlah 16 lagu,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35. Rade Managam Tuhanmu! (BE 536-546), berjumlah 11 lagu

B. Kajian Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan, penulis juga memaparkan kajian pustaka atau penelitian yang memiliki topik pembahasan yang sama dan berkaitan dengan penelitian ini, hal ini berusaha memosisikan penelitian yang sudah dilakukan dan membandingkannya dengan hasil penelitian sebelumnya. Maka dari penelitian sebelumnya ada beberapa hasil penelitian yang dapat dijadikan rujukan bagi penulis.

1. Menurut Khairul Ulam, dalam skripsi yang berjudul “Makna Musik Gereja Terhadap Religiusitas Jemaat Umat Kristen”. Dalam skripsi ini, penulis membahas mengenai Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi Peranan Buku Ende dalam Gereja HKBP Indrapura, serta untuk mengetahui apa saja makna yang tersurat dan tersirat dibalik sebuah Liturgi atau musik dalam Ibadah umat Kristen.

Berdasarkan skripsi di atas, penulis mendapatkan letak perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dijadikan kajian pustaka diatas dengan penelitian yang sudah dilakukan penulis, letak perbedaan yaitu fokus penelitian di mana skripsi yang ditulis oleh Khairul Ulam memfokuskan tentang bagaimana makna musik terhadap religiusitas umat Kristen sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi Fungsi Buku Ende dalam Gereja HKBP Indrapura. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan Psikologi Agama sedangkan penulis menggunakan pendekatan teologis dan antropologis, persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif.

2. Wiranti Dwi Pangesti, dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Nyanyian Terhadap Religiusitas Jemaat di Gereja Kristen Jawa Gondokusuman”. Dalam skripsi ini, penulis membahas mengenai Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi fungsi Buku Ende dalam Gereja HKBP Indrapura. dalam agama Kristen yang merupakan bentuk media seni untuk berkomunikasi dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhan dan untuk menyatakan isi keimanannya, serta dapat menjadi media komunikasi dengan sesama umat dalam menyatakan rasa persekutuan, sehingga dapat dikatakan bahwa umat Kristiani tidak dapat dipisahkan dari kegiatan memuji dan menyanyi.

Dalam skripsi diatas penulis mendapatkan letak perbedaan yaitu fokus penelitian di mana skripsi yang ditulis oleh Wiranti Dwi Pangesti memfokuskan tentang GKJ Kristen Jawa, jadi untuk nyanyian-nyanyian yang digunakan dalam ibadah memakai nyanyian Jawa dan hanya sedikit yang menggunakan nyanyian umum dalam Gereja Kristen Jawa sedangkan penulis lebih memfokuskan bagaimana Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi fungsi Buku Ende dalam Gereja HKBP Indrapura, yang dimana nyanyian yang digunakan dalam ibadah menggunakan bahasa Indonesia.

3. Kristian Satriyo Arwanto, dalam skripsi yang berjudul “Peran Musik Irian dan Pemandu Nyanyian Jemaat dalam Ibadah di GKJ Wonosobo”. Dalam skripsi ini, penulis membahas mengenai peran musik iringan dan pemandu nyanyian jemaat dalam Ibadah di GKJ Wonosobo, yang difokuskan pada peran musik iringan dan pemandu nyanyian jemaat di dalam melodi, irama, harmoni, dan ekspresi lagu-lagu dalam ibadah di GKJ Wonosobo.

Dalam skripsi di atas penulis mendapatkan letak perbedaan yaitu fokus penelitian di mana skripsi di atas memfokuskan pada peran musik iringan dan pemandu nyanyian jemaat di dalam melodi, irama, harmoni, dan ekspresi lagu-lagu dalam ibadah di GKJ Wonosobo sedangkan penulis fokus pada Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi fungsi Buku Ende dalam Gereja HKBP Indrapura, letak perbedaan yang lain adalah lokasi penelitian dalam skripsi di atas lokasi penelitian berada di GKJ (Gereja Kristen Jawa) Wonosobo Jawa Tengah, sedangkan penulis berada di Kampar Riau.

4. Fransiskus Assisi.Markus Wibowo, dalam artikel yang berjudul “Peranan Musik Gereja dalam Pembentukan Karakter Jemaat dan Pembawa Misi Gereja di Gereja Bethany Indonesia Menara Doa Melonguane”. Kesimpulan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah musik gereja memiliki peran yang baik dalam rangka pendidikan karakter jemaat, hal ini dapat terjadi karena dalam rangka pendidikan karakter ada beberapa pemahaman yang seharusnya jemaat mengerti yaitu: pemahaman musik dari teks lagu-lagunya, pemahaman secara musikalitas pemahaman secara teologis dan penjiwaan terhadap musik. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa musik gereja memiliki peran yang baik dalam rangka misi Gereja, setiap Gereja pasti memiliki misi masing-masing, jemaat terlibat dalam misi gereja yaitu mengimplementasikan setiap musik yang dilantunkan agar musik itu juga hidup di dalam jiwa jemaat.

Perbedaan penelitian Markus dengan penelitian ini, penelitian Markus lebih mengarah pada penjelasan tentang peranan musik Gereja bagi pendidikan karakter dan pembawa misi Gereja, sedangkan penulis lebih mengarah pada makna Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi fungsi Buku Ende dalam Gereja HKBP Indrapura.

5. Ajaran-ajaran Gereja HKBP menurut Khotimah berimplikasi baik terhadap komunitasnya, tidak menjadikan mereka eksklusif terhadap kelompok agama lain. Implikasi dari ajaran-ajarannya ini berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakatnya, sebagaimana ketika berinteraksi dengan orang-orang di luar paham atau agamanya.

Perbedaan penelitian Khotimah dengan penelitian ini, penelitian diatas lebih mengarah pada penjelasan tentang Ajaran-ajaran Gereja HKBP yang berpengaruh terhadap sosial Masyarakat, sedangkan penulis lebih mengarah pada makna Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi fungsi Buku Ende dalam Gereja HKBP Indrapura.

6. Menurut Penelitian Ance M. D. Sitohang. Liturgi adalah kreasi teologis yang sekaligus teoritis dan praktis. Yang pertama tidak dapat berjalan tanpa yang kedua. Jika liturgy hanya berupa teori, maka ia tinggal sebagai dogma. Padahal liturgi juga merupakan praktis gereja. Secara garis besar liturgi HKBP merupakan liturgi yang masih mempertahankan warisan dari zending. Sesuai dengan

perkembangan zaman, HKBP juga harus mampu untuk melakukan transformasi sehingga HKBP dapat menjawab kebutuhan jemaatnya, tidak terkecuali di bidang liturgi. Untuk melakukan transformasi ini tidak hanya tugas pendeta atau penatua, tetapi jemaat juga harus berpartisipasi.

Perbedaan penelitian Ance M. D. Sitohang dengan penelitian ini, penelitian Ance M. D. Sitohang, lebih mengarah pada penjelasan tentang kreasi teologis, teoritis dan praktis tentang liturgi HKBP. sedangkan penulis lebih mengarah pada Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi fungsi Buku Ende dalam gereja HKBP Indrapura.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi yang ditentukan di Desa Batang Batindih yang bersifat kualitatif, seperti yang dikemukakan Bogdan dan Taylor metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku seseorang yang diamati. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan bisa mendapatkan informasi dari hasil yang menggambarkan kondisi pada objek penelitian. Pada saat melakukan penelitian ini dilakukan berdasarkan pada fakta sebenarnya yang terjadi sebagaimana kondisi sebenarnya dengan tujuan mendapatkan informasi, data serta gambaran uraian-uraian terkait dengan ucapan, tulisan, ataupun perilaku yang diamati dari individu, kelompok, masyarakat, maupun organisasi yang berada pada suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif.²⁷ Selanjutnya disimpulkan dengan metode induksi yaitu proses pengambilan kesimpulan dari khusus ke umum. Penelitian berada di Gereja HKBP Indrapura yang berada di Kabupaten Kampar.

Penelitian ini berada di Gereja HKBP Indrapura yang berada di Kabupaten Kampar, kemudian informan yang akan dipilih diantaranya adalah Pendeta, Babelvrow, Staf Gereja, dan beberapa jemaat Gereja HKBP Indrapura.

B. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua bentuk sumber data yang akan membantu peneliti menyusun penelitian ini menjadi penelitian yang sistematis. Sumber data merupakan pokok dari data penelitian. Maka dari itu sumber data penelitian tersebut ialah:

²⁷ Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar* (Medan: Perdana Publishing, 2017), hal. 83.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari sumber perorangan atau individu. Peneliti memilih informan atau narasumber yang memiliki pengetahuan yang berkaitan tradisi mangupa di Desa Batang Batindih seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, dan masyarakat yang melaksanakan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dan diperoleh dari sumber yang sudah ada dengan melalui media perantara dan digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya. Adapun yang menjadi data sekunder dari penelitian ini yaitu, skripsi, jurnal, buku, kamus, serta bahan-bahan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul “Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan) Studi Kasus fungsi Nyanyian Buku Ende HKBP Indrapura ” ini mengambil lokasi penelitian di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

2. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan waktu penelitian selama tiga bulan untuk mengumpulkan data-data, informasi, serta dokumentasi, di mana penelitian ini dimulai pada tanggal 10 November 2022 hingga tanggal 5 maret 2023.

D. Informan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Terdapat beberapa informan yang akan membantu

peneliti untuk mendapatkan informasi, data serta dokumen pendukung penelitian lainnya. Narasumber informan yang secara khusus dipilih dalam pendekatan ini berjumlah 9 orang.

No	Nama	Jabatan	Jenis Informa
1	Herbet Hutagulung	Pendeta	Kunci
2	Devi Nadeak	Bobelvro	Kunci
3	St. Br Manulang	Pelayan Jemaat	Kunci
4	St. T. Tumonggor	Pelayan Jemaat	Kunci
5	St. I. Prapat	Pelayan Jemaat	Pokok
6	St. K. Aritonang	Pelayan Jemaat	Pokok
7	Cst. J. Hasugian	Pelayan Jemaat	Pokok
8.	Grisel	Jemaat	Pokok
9	Senta	Jemaat	Pokok

E Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan beberapa teknik penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu fungsi Nyanyian Buku Ende bagi komunitas Gereja HKBP Indrapura. Proses pengumpulan data pada penelitian ini, yakni peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang sebenarnya, untuk menghindari terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini, observasi sangat penting karena observasi ini dijadikan sebagai alat pengumpulan data, yakni peneliti melihat langsung proses ibadah Gereja HKBP Indrapura, mempertanyakan kepada informan dan mempelajari dokumen yang dimiliki. Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses ibadah dan mempertanyakan pada informan tentang Liturgi Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan): Studi fungsi Buku Ende dalam Gereja HKBP Indrapura. dalam agama Protestan di Gereja HKBP Indrapura.

Peneliti mengikuti proses ibadah pada waktu Jemaat menggunakan panduan nyanyian Buku Ende, peneliti melihat jemaat pada saat masuk di Gereja sebelum duduk memberi penghormatan kepada Yesus dengan melakukan gerakan membentuk tanda salib, setelah jemaat berada di dalam Gereja ibadah akan dimulai. Pastor dan perarakannya masuk melalui pintu samping Gereja dengan instrumen musik dan nyanyian menuju ke altar dan memberi penghormatan di altar, selanjutnya paduan suara dan jemaat menyanyikan lagu pembuka, kemudian membaca liturgi sabda seperti pembacaan mazmur, setelah itu lagu persembahan dan lagu komuni, dan terakhir ritus penutup atau lagu penutup. Pengalaman peneliti pada saat melihat proses ibadah yaitu peneliti merasakan terjadinya silaturahmi antara pendeta dan jemaat, peneliti merasa sangat diterima pada saat meneliti oleh jemaat yang ada di sana.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara juga merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui komunikasi yaitu proses tanya jawab antara pengumpulan data (pewawancara) dengan sumber data (narasumber).²⁸ Wawancara yaitu usaha mengumpulkan

²⁸ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Cet. II; Jakarta: Granit, 2005), hal. 72.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan, secara khusus peneliti mengunjungi gereja secara langsung diwawancarai dan langsung mengajukan pertanyaan yang perlu ditanyakan. Wawancara ini juga menggunakan wawancara snowball sampling di mana narasumber yang pertama memilih atau menunjuk secara langsung untuk melakukan wawancara dengan narasumber yang lainnya. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Pendeta, babelvrow, Staf dan juga Jemaat Gereja HKBP Indrapura. Proses tanya jawab dilakukan di dalam lingkungan Gereja dan penulis mengatur waktu dengan narasumber yang telah ditentukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi data penelitian ini yakni penulis menggunakan kamera dan alat tulis agar membantu dalam proses pengumpulan data yang akurat agar terhindar dari kesalahan penyusunan dalam hasil penelitian, menjelaskan alat pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, dengan merujuk pada metodologi penelitian. Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini, yakni buku, pulpen dan pensil sebagai alat untuk mencatat semua informasi yang diperoleh pada saat observasi, handphone yang digunakan untuk merekam semua percakapan dengan sumber data dan juga menggunakan ponsel untuk mengambil foto selama wawancara dengan informan, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yaitu penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dibuat oleh penulis untuk memudahkan penulis mengajukan pertanyaan kepada informan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Agar data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahasa yang akurat, penulis menggunakan teknik pengolahan data dan analisis data yang bersifat kualitatif mulai dari pengumpulan, pengolahan hingga tahap analisis yang berlangsung dari awal hingga akhir. Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini berasal dari, model analisis data yang diajukan oleh Hubermas dan Miles yakni model interaktif sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi adalah bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, mengeluarkan yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil.²⁹ Pada tahap ini penulis akan mencatat dan merangkum semua data yang diperoleh dari lapangan kemudian mengelompokkan dan memisahkan data yang diperoleh sehingga memudahkan penulis dalam menganalisisnya.

2. Penyajian data

Penyajian ini merupakan bagian dari kegiatan analisis, sehingga penyajian dan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu, sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Dalam penyajian data, penulis akan melakukan secara induktif, yaitu menguraikan setiap permasalahan dalam pembahasan penelitian ini dengan cara pemaparan secara umum kemudian menjelaskan dalam pembahasan yang lebih spesifik.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis peneliti kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang akan dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk mengumpulkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan, dianalisis, dan diverifikasi sehingga data yang didapatkan bisa diolah dengan baik dan mempunyai kebenaran empirik. Namun jika kesimpulan yang dijelaskan di atas dapat didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁰ Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dalam tahap analisis data setelah reduksi data dan display data.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal. 249

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 252.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Sistematik Penulisan

Untuk kemudahan penelitian, penulis membagi menjadi lima bab sesuai dengan sistematika penulisan skripsi berdasarkan “Pedoman akademik fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau” tahun 2021-2022. Pada tiap bab terdiri dari sub bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I: Adalah pendahuluan. Dalam bab ini penulis akan memaparkan latar belakang masalah kenapa memilih tema tersebut sebagai tema penelitian, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II: Pada bab ini akan memberikan pemaparan yang jelas mengenai gambaran umum tentang kerangka teoritis mengenai penjelasan tentang ibadah dalam agama Kristen, fungsi myanyian dari buku Ende

BAB III: Memberikan pemaparan mengenai Metode penelitian apa yang di gunakan dalam skripsi ini

BAB IV: Pada bab ini merupakan bagian terpenting dari penulisan skripsi, karena berisikan tentang permasalahan yang penulis angkat dengan beberapa sub-sub yaitu jenis-jenis musik di Gereja HKBP , isi musik Gereja HKBP Indrapura, Makna Musik Gereja dalam Ibadah Jemaat Umat Kristen.

BAB V: Memberikan kesimpulan dan saran yang dibutuhkan dalam penulisan karya ilmiah ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan dalam setiap ibadah Gereja HKBP Indrapura selalu sarat akan nyanyian-nyanyian pujian oleh jemaat dengan menggunakan sebuah kidung pujian yaitu Buku Ende. Setiap kidung pujian yang terdapat dalam Buku Ende memiliki tema dan makna teologis tersendiri sehingga kidung yang digunakan juga selalu disesuaikan dengan tema di setiap ibadah Gereja. Buku Ende ini juga memenuhi prinsip teologis akan musik liturgi yaitu nyanyian choral dalam rangka memberitakan Firman Tuhan sehingga pemberitaan keselamatan juga diberitakan melalui musik dan nyanyian. Dan bernyanyi merupakan satu aktivitas utama ketika umatnya beribadah. Bernyanyi sebagai media berteologia, untuk mengekspresikan iman dalam pujian dan penyembahan. Ucapan syukur atas penebusan dosa oleh Tuhan Yesus sebagai wujud nyata respon umat atas karyanya. Bernyanyi memberikan kekuatan bagi orang percaya untuk menghayati panggilan pelayanan mereka dalam setiap aktivitas keseharian jemaat Gereja. Bernyanyi sebagai media bertelogia adalah kesempatan untuk saling mengajar dan menegur dalam kebenaran firman. Oleh karena itu fungsi nyanyian sangatlah penting dalam menumbuhkan pengetahuan teologi jemaat sehingga menghayati penebusan Tuhan Yesus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan bahwa:

1. Kebutuhan memperbaharui liturgi gereja semakin mendesak, tetapi sebagian gereja tidak responsif terhadap kebutuhan tersebut. Mulai dari isi dan cara penyampaian khotbah, liturgi yang kaku dan monoton. Akibatnya, liturgy gereja menjadi tidak komunikatif kepada warganya.
2. Meskipun lagu-lagu rohani dan koor ini ada yang bermutu tinggi, namun belum bisa dianggap sebagai nyanyian jemaat, kecuali kalau gereja itu sendiri mau menjadikannya sebagai nyanyian suplemen untuk ibadah.

3. Sebagai agenda dalam gereja yang dijalankan sebagian jemaat saat ini tidak lagi sesuai dengan jiwa liturgi gereja itu sendiri, sehingga hal ini tentunya akan menimbulkan kekacauan atau ketidakharmonisan pada saat beribadah.
4. Kekacauan dalam pelaksanaan liturgi ini sering terjadi, adalah dalam penempatan koor atau paduan suara dalam liturgi, yang diselipkan dari awal hingga menjelang kotbah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Aristoteles. *Nicomachean Ethics: Sebuah Kitab Suci Etika*. Bandung: Mizan Media Utama, 2004.
- Cobley, Paul dan Jansz Litza. *Mengenal Semiotika for Beginners*. Bandung: Penerbit Mizan, 2002.
- David R. Ray, *Gereja Yang Hidup*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 2000.
- David Willoughby, *The World of Music 3rd Edition*, Brown & Benchmark Publisher, Susquehanna University, 1996.
- Djohan, *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik, 2005
- Hatta, Mohammad. *Alam Pikiran Yunani*. Jakarta: UI-Press, 1986.
- Kaplan, David dan Manners Robert A. *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Khan, Hazrat Inayat. *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi*. Yogyakarta: pustaka Sufi, 2002.
- Lombard, Denys. *Nusa Jawa: Silang Budaya, jilid 1: Batas-Batas Pembaratan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Lombard, Denys. *Nusa Jawa: Silang Budaya, jilid 2 :Jaringan Asia*. Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Q-Anees, Bambang dan A Hambali, Radea Juli. *Filsafat untuk Umum*. Jakarta Timur: Prenada Media, 2003.
- Ricoeur, Paul. *Teori Interpretasi: Memahami Teks, Penafsiran dan Metodologinya*. Jogjakarta: IRCisod, 2012.
- Susantina, Sukatmi. *Nada-Nada Radikal: Perbincangan Para Filsuf Tentang Musik*. Jogjakarta: Panta Rhei Books, 2004.
- Sylado, Remy. *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: Penerbit Angkasa, 1983.
- Coulmas, F. *The Blackwell's Encyclopedia of Writing Systems*. Oxford: Blackwells, 1996. Hal.174

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN PRARISSET

Nomor :294/Un.04/F.III.3/PP.00.9/1/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada:

Nama	: Inten nugrahaini
NIM	: 11930321238
Tempat Tanggal/Lahir	: Pulau birandang,kampar,riau / 16/06/2002
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Studi Agama-agama
Alamat	: Kampar
e-mail	: intenocu@gmail.com

untuk melakukan Prariset dengan judul "Peran nyanyian buku ende bagi gereja hkbp indrapura desa batang batindih kecamatan rumbio jaya kabupaten kampar" di Kampar pada tanggal 12/02/2023

Kepada pihak yang terkait, diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu dalam kegiatan prariset ini.

Demikian rekomendasi ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Januari 2023

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik dan
 Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag.
 NIP 196904292005012005

Tembusan:
 Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Inten Nugrahaini
Tempat Tanggal Lahir : Kampar, 16 Juni 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Sungai Pinang KM.5
No.Telp HP : 08166386904
Nama Orang Tua : Harisman (Ayah)
Syamsidar (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 004 Pulau Birandang : Lulusan Tahun 2013
SLTP MTS Ponpes Ansharullah : Lulusan 2016
SLTA MA Ponpes Ansharullah : Lulusan 2019
S1- Studi Agama-Agama UIN Suska Riau : Sekarang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.